

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan disetiap negara. Berhasil atau tidaknya pendidikan yang dilaksanakan akan menentukan maju mundurnya negara tersebut sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 Mengenai Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan juga terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi aktif dalam pengembangan secara potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia dan juga keterampilan yang nantinya akan diperlukan tidak hanya dirinya saja namun juga masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dalam aturan tersebut dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan di Indonesia yaitu untuk mengembangkan potensi siswa baik dari ranah kognitif, afektif maupun ranah psikomotorik atau keterampilan. Siswa sebagai objek pendidikan yang diharapkan mampu berjiwa mandiri dan sosial sehingga dalam aturan tersebut terdapat nilai-nilai spiritual keagamaan serta pengembangan akhlak mulia.

Pendidikan di Indonesia belum mampu mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Berbagai langkah dilakukan pemerintah dalam memaksimalkan hal tersebut seperti perombakan kurikulum pendidikan.

---

<sup>1</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003, (2010), *Tentang Sisdiknas*, Bandung: Citra Umbara, h. 3

Nyatanya perubahan kurikulum KTSP menjadi K-13 belum mampu mencetak generasi yang utuh dan unggul dari akademik maupun skill dan sikapnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang terputus pendidikannya karena kurangnya kesadaran akan pendidikan, di sisi lain siswa yang telah menyelesaikan pendidikannya tidak mampu mendapatkan pekerjaan karena ketidakmampuan kompetensinya. Perihal belum maksimalnya pendidikan di Indonesia dibuktikan dari hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018* yang dikeluarkan pada bulan maret 2019 dan dilaksanakan satu kali dalam tiga tahun menyatakan bahwa prestasi akademik siswa Indonesia hanya mencapai peringkat 74 dari 79 negara yang berkontribusi.<sup>2</sup>

Hasil tersebut telah cukup menjadi bukti pendidikan di Indonesia yang rendah. Survei yang dilakukan dalam skala besar ini tentunya menjadi tolak ukur negatif dalam memandang kapabilitas sekolah-sekolah di Indonesia. Sekolah di Indonesia belum mampu menjadikan siswa-siswanya bersaing dalam prestasi akademik.

Prestasi akademik yang menjadi tolak ukur kemampuan siswa merupakan bentuk keberhasilan siswa secara individu ataupun kelompok dalam satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian karya akademik yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes yang dibakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut.<sup>3</sup> Penjelasan mengenai prestasi akademik juga dibahas oleh Winkel menurutnya prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi. Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.<sup>4</sup>

Banyak sekolah yang belum mampu memperoleh *goal* pada persaingan prestasi

---

<sup>2</sup><https://survei+pisa+2021&q&form=QBRE&sp=n1&pq=survei+pisa+2&sc=76EB6B1137E9>

<sup>3</sup>Chaplin. J.P. *Kamus lengkap psikologi*. Cetakan Keenam. Penerjemah : Kartiko, K. Jakarta: PT.Raja Grafiika Persada, 2002, h 54.

<sup>4</sup> Winkel W.S. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 1991, h 32.

akademik di Indonesia dan tingkat internasional. Bersaing pada tingkat internasional memang merupakan capaian yang sulit untuk didapatkan. Setelah mengkaji tentang beberapa sekolah yang mampu bersaing pada tingkat tertinggi itu telah ditemukan lembaga sekolah dengan konsistensi mengharumkan negara Indonesia di tingkat dunia pada bidang prestasi akademik. Sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga dari Pondok Pesantren Amanatul Ummah, Pacet Mojokerto. Sekolah ini bernama Madrasah Bertaraf Internasional (MBI).

Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah berakreditasi “A” dan merupakan bagian program khusus dari Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah. Madrasah ini selalu meluluskan 100% dalam UN serta sebesar 98% siswanya memperoleh beasiswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri ternama di Indonesia seperti Universitas Indonesia, UNAIR, IPB, ITS UGM, UIN Jakarta, UNRAM dan Universitas lainnya, bahkan banyak siswanya yang memperoleh beasiswa di Luar Negeri seperti di Mesir, Jerman, Yaman, Australia, Maroko, Russia, Tunisia. Sampai sekarang siswa-siswinya menonjol dalam persaingan dan perolehan prestasi-prestasi gemilang pada ditingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.<sup>5</sup>

Tokoh yang paling berperan penting dalam menjadikan MBI menuju kejayaannya yaitu Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim., MA. Beliau menjadi tauladan bagi para guru dan siswa di MBI. Hal yang sering disampaikan dan telah menjadi prinsip motivasi guru di MBI yaitu “*Jadilah guru yang baik, atau tidak sama sekali.*”<sup>6</sup> Dalam hal ini secara langsung dikatakan bahwa guru haruslah memiliki kompetensi dan profesionalisme yang tinggi sebagai pendidik. Guru merupakan seseorang yang paling dekat dan didengar oleh

---

<sup>5</sup> Intan Budiana Putri, Waslah, Chusnul Chotimah, *Manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto*, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Dinamika Vol. 3, No. 1, Juni 2018, h 90.

<sup>6</sup> Intan Budiana Putri, Waslah, Chusnul Chotimah, *Manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto*, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Dinamika Vol. 3, No. 1, Juni 2018, h 93.

seorang siswa. Kedekatan guru dan siswa dapat dilihat dari banyaknya kontak secara verbal dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>7</sup> Pembelajaran merupakan suatu kombinasi aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik dan guru. Dalam pembelajaran juga diperlukan adanya perencanaan pembelajaran yang matang dan juga terperinci, sehingga dapat lebih mudah pengaplikasiannya dan juga akan lebih mudah memberi peluang keberhasilan guru dengan mengetahui dari hasil belajar peserta didik yang semakin baik dan meningkat.<sup>8</sup> Menurut Soemarsono menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran diperlukannya proses komunikasi yang diciptakan oleh pengajar dan siswa. Dengan begitu kegiatan belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru, yang mengakibatkan siswa akan menjadi pasif dan pembelajaran cenderung membosankan yang mengakibatkan pencapaian tujuan dalam pembelajaran menjadi kurang efektif.<sup>9</sup>

Dalam proses pembelajaran siswa dilatih dalam mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arahan tertentu. Pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan seseorang dengan mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arahan tertentu, serta dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Proses tersebut bisa dikatakan berhasil ketika didalamnya terdapat komunikasi dan timbal balik antara pendidik dan siswa, untuk mewujudkan suatu pembelajaran yang aktif maka diperlukannya strategi yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran tersebut.

Setelah melakukan observasi di MBI telah ditemukan strategi pembelajaran yang

---

<sup>7</sup> Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), cet. III, h. 36

<sup>8</sup> Yusuf Anggoro Bhakti, Skripsi, Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Pendidikan Akhlak Di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, 2015, h. 1

<sup>9</sup> Soemarsono (2007: 65)

mendominasi dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajarannya guru secara berulang-ulang melatih siswa dalam mengembangkan keterampilan, ketangkasan dari ilmu pengetahuan yang telah didapatkan. Siswa juga terlihat sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>10</sup> Dari hasil wawancara terhadap Bapak Hamzah selaku guru kelas XI.8 diketahui bahwa guru sering menerapkan strategi drill dalam proses pembelajarannya karena siswa menyukai strategi pembelajaran itu. Di sisi lain tujuan pembelajaran juga tercapai dengan maksimal. Menurutnya strategi pembelajaran ini sangat baik dalam meningkatkan pemahaman, ketangkasan dan dapat meningkatkan percaya diri siswa karena dilatih secara berulang-ulang.<sup>11</sup>

Strategi pembelajaran *drill* (latihan) merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari oleh siswa didalam kelas, dengan ini siswa akan lebih memperoleh suatu ketangkasan, ketetapan dan keterampilan.<sup>12</sup> Strategi *drill* lebih menekankan pada latihan yang sering dilakukan, dengan menggunakan macam-macam latihan berbagai variasi akan membuat siswa menjadi lebih menguasai konsep dan materi.<sup>13</sup>

Menurut Bapak Hamzah bahwa tidak semua materi pembelajaran dan mata pelajaran cocok diterapkan strategi pembelajaran, seperti pada mata pelajaran IPA materi trombosit tentunya akan lebih maksimal jika digunakan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada pengamatan seperti model penyelidikan ilmiah (*Scientific Inquiry Model*). Menurutnya strategi pembelajaran drill sangat cocok dalam mata pelajaran yang tidak hanya sekedar mengetahui, memahami tapi sampai kepada siswa mampu bersikap dan memiliki keterampilan melalui latihan yang berulang-ulang, seperti mata pelajaran

---

<sup>10</sup> Hasil observasi proses pembelajaran di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI), Jum'at 26 November 2021.

<sup>11</sup> Hasil wawancara terhadap Bapak Hamzah selaku guru kelas XI.8 di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI), Jum'at 26 November 2021.

<sup>12</sup> Rika Sukmawati, *Pengaruh Pembelajaran Interaktif Dengan Strategi Drill Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa*, JPPM Vol. 10 No. 2 (2017), h. 96

<sup>13</sup> Helmy Fauzi Awaliyah, *Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Aspek At-Tarakib Dengan Strategi Drill Berbasis Accelerated Learning*, Volume VIII, No. 2, Juli (2018), h. 75& 78

aqidah akhlak.<sup>14</sup>

Aqidah akhlak merupakan mata pelajaran yang didalamnya memuat suatu proses transformasi dan internalisasi dari nilai-nilai islam dan ilmu pengetahuan dengan mengembangkan fitrah dan juga kemampuan dasar yang telah dimiliki siswa untuk mencapai tingkat keseimbangan dan perkembangan yang disesuaikan dengan situasi saat ini dan juga zamannya.<sup>15</sup> Aqidah akhlak yang menjadi pokok terpenting dalam suatu lembaga madrasah, tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan materi mengenai teori saja namun juga menciptakan siswa yang berkualitas dengan menanamkan keimanan dan moral dalam tindakan. Guru dapat mengarahkan dalam hal memilih tingkah laku yang baik yang diharapkan dan tidak menyimpang pada moral siswa.

Pembelajaran aqidah akhlak ini ditujukan untuk meningkatkan ketaqwaan, keimanan dan juga kecintaan kepada Allah SWT, yang akan tertanam pada diri peserta didik dengan rasa kasih sayang, tutur kata yang baik, senang melihat akan kebaikan dan benci melihat kemungkaran, sikap sopan santun sehingga terbentuklah kepribadian peserta didik yang mempunyai akhlak mulia dengan memiliki pribadi yang tangguh, unggul, berkualitas dan bertanggung jawab.<sup>16</sup> Pendidikan Akhlak merupakan pendidikan wahyu yang dibawakan Nabi Muhammad saw untuk menyempurnakan akhlak manusia. Sebagaimana yang dijelaskan pada Ayat berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقِي عَظِيمٍ

*Artinya : “Dan Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung” Q.S*

*Al-Qalam ayat 4.*<sup>17</sup>

<sup>14</sup> Hasil wawancara Bapak Hamzah selaku guru kelas XI.8 di Madrasah Bertaraf Internasional(MBI), Jum’at 26 November 2021.

<sup>15</sup> Remiswal, Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2013) h. 5

<sup>16</sup> Abdul Karim, Skripsi: *“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Kepribadian Siswa Di Mts Pab 2 Sampali”*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2017), h. 19

<sup>17</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al Qur’an, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sinar

Terdapat tafsir yang memperkuat alasan dikemukakannya ayat tersebut, yang menyatakan bahwa pahala yang tidak akan pernah bisa terputus diperoleh Rasulullah saw sebagai buah dari akhlak beliau yang mulia. Nabi Muhammad mempunyai akhlak yang sungguh agung sehingga mendapat pujian dari Allah, yang jarang diberikan kepada hamba-hamba Nya yang lain. Ayat ini juga menyatakan bahwa tuduhan-tuduhan yang dilontarkan oleh orang musyrik bahwa Nabi Muhammad adalah orang gila merupakan tuduhan yang tidak benar dan tidak beralasan sedikit pun, sebab seseorang yang baik budi pekertinya akan semakin jauh dari penyakit gila. Sebaliknya apabila semakin buruk budi pekerti seseorang, semakin dekat pula ia pada penyakit gila dan Nabi Muhammad adalah seorang yang berakhlak agung sehingga jauh dari penyakit gila.

Berdasarkan adanya ketertarikan peneliti pada Madrasah Bertaraf Internasional sebagai salah satu sekolah yang memiliki peran yang stabil dalam persaingan prestasi akademik dalam berbagai bidang di tingkat lokal, nasional, maupun internasional maka peneliti melakukan observasi langsung serta melakukan wawancara terhadap guru di madrasah ini. Karena pada madrasah ini guru dituntut untuk mampu memberikan kontribusi yang maksimal dalam proses pembelajarannya dan dari hasil wawancara guru menyatakan bahwa guru harus mengkonsep strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran agar hasil ataupun tujuan tidak hanya tercapai tetapi terdapat kebermaknaan dalam proses itu. Seperti penggunaan strategi pembelajaran drill pada mata pelajaran akidah akhlak.

Tentunya tidak semua guru di sekolah-sekolah lain mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu peneliti akan mengungkap implementasi pembelajaran di MBI dengan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi Drill Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi

Akademik (Study Kasus di Madrasah Bertaraf Internasional Pacet Mojokerto)”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka disusun beberapa rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana implementasi strategi Drill dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Bertaraf Internasional Pacet Mojokerto?
2. Bagaimana implikasi strategi Drill dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai upaya meningkatkan prestasi Akademik di Madrasah Bertaraf Internasional Pacet Mojokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui implementasi strategi Drill dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Bertaraf Internasional Pacet Mojokerto
- b. Untuk Menganalisis implikasi strategi Drill dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai upaya meningkatkan prestasi Akademik di Madrasah Bertaraf Internasional Pacet Mojokerto

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, peneliti juga mengharapkan dapat memberi manfaat dalam pendidikan baik berupa teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharap dapat memberikan kontribusi dan khazanah pembelajaran dalam meningkatkan prestasi akademik khususnya dalam prestasi akademik pembelajaran Aqidah Akhlak.

## 2. Manfaat praktis

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharap dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan dan juga dapat memberi manfaat bagi siswa untuk meningkatkan kompetensi belajar terhadap pelajaran Aqidah Akhlak dengan menumbuhkan semangat dan meningkatkan prestasi siswa.

Bagi guru, hasil penelitian ini diharap dapat membantu kreativitas guru dalam memperkaya strategi pembelajaran dengan pengupayaan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharap dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Bagi peneliti, peneliti dapat mengetahui hasil dalam penerapan strategi drill untuk meningkatkan prestasi siswa dan juga diharap dapat menjadi rujukan, informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa dikembangkan dalam materi-materi yang lain agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **E. Orisinalitas Penelitian**

- a. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muslikhatun Nafi'ah, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung pada tahun 2018 dengan judul “Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas 1 Mi Ypi Summersari Bantul Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018”, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa disetiap pertemuan, dengan menggunakan latihan soal pre test dan juga post test.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu ialah sama- sama

meningkatkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas dan lokasi penelitian, Peneliti terdahulu menggunakan variabel bebas berupa metode *drill* (latihan) sedangkan penulis menggunakan variabel bebas berupa strategi *drill* (latihan) dan lokasi yang dilakukan peneliti terdahulu berada di MI YPI Sumber Sari Bantul Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018 sedangkan penulis melakukan penelitian di Madrasah Bertaraf Internasional (Pacet Mojokerto).

- b. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Bagus Priyo Sembodo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Pada Tahun 2019 Dengan Judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Pokok Hukum Bacaan *Qalqalah* Dan *Ra*” Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas VIII Smp Ma’arif 5 Ngrupit Ponorogo”, Peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yang awal pendidik hanya menggunakan metode ceramah dengan hanya berpusat pada guru, peneliti mencoba menerapkan pembelajaran dengan metode *drill* yang mampu mengubah peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif. Pada siklus I hingga ke siklus III mengalami peningkatan dengan 22 siswa di kelas VII.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu ialah sama- sama meningkatkan prestasi siswa dengan tujuan mencetak generasi yang lebih unggul, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada mata pelajaran yang digunakan peneliti terdahulu ialah PAI materi Pokok Hukum Bacaan *Qolqolah dan Ra*” dan variabel bebas yang digunakan ialah Metode *drill* (latihan) dengan lokasi penelitian berada di ponorogo.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Sukmawati pada Tahun 2017 Dengan Judul “Pengaruh Pembelajaran Interaktif Dengan Strategi *Drill* Terhadap Kemampuan

Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa”. Terdapat Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika pembelajaran interaktif strategis drill dari pembelajaran langsung karena kemampuan pemahaman konsep matematika mahasiswa pada kelas yang mendapatkan pembelajaran interaktif strategi drill lebih tinggi dari pada kelas yang mendapatkan pembelajaran langsung.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu ialah sama- sama mrnggunakan Strategi *Drill*. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian, yang digunakan peneliti terdahulu ialah penelitian *Quasi Experimental* (eksperimen semu) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam konsep matematika.

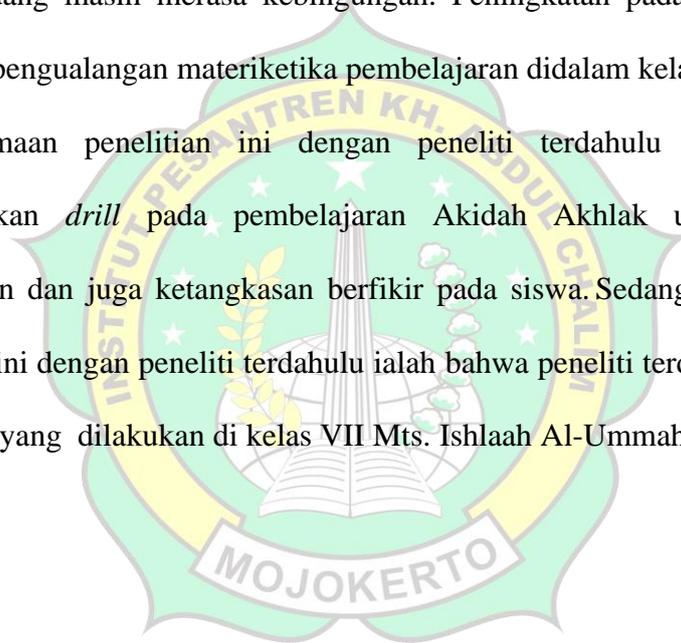
- d. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Lailatun Nikmah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pada tahun 2019 dengan judul “Efektivitas Metode Drill Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Psikomotorik Siswa Tunagrahita Pada Mata Pelajaran Pai Di Slb-Ac Dharma Wanita Sidoarjo”. Penelitian membahas tentang metode yang digunakan pada pembelajaran anak berkebutuhan khusus, khususnya penyandang Tunagrahita. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui. Terdapat peningkatan pemahaman siswa menggunakan metode drill sebagai pembelajaran latihan yang dilakuakn secara berulang-ulang pada anak berkebutuhan khusus yang memiliki daya ingat sangat rendah.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu ialah terletak pada variable bebas menggunakan drill sebagai sarana untuk mempermudah peserta didik menerima materi dari guru dengan baik, dengan begitu prestasi peserta didik pun akan meningkat. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu

terletak pada lokasi penelitian.

- e. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Lalu Mukadam Panji Guna, Universitas Islam Negeri Mataram pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Metode *Drill* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Vii Mts. Ishlaah Al-Ummah Batu Mulik Gerung Tahun Pelajaraan 2016/2017”, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penerapan metode drill pada pembelajaran Aqidah Akhlak mengalami perubahan yang cukup meningkat meskipun belum terbilang sempurna, karena terkendala oleh guru yang belum menguasai metode yang digunakan sehingga siswa pun terkadang masih merasa kebingungan. Peningkatan pada siswa dapat dilihat sikap dan pengulangan materiketika pembelajaran didalam kelas.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu ialah sama- sama menggunakan *drill* pada pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan pemahaman dan juga ketangkasan berfikir pada siswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan peneliti terdahulu ialah bahwa peneliti terdahulu hanya melihat penerapan yang dilakukan di kelas VII Mts. Ishlaah Al-Ummah Batu Mulik Gerung.

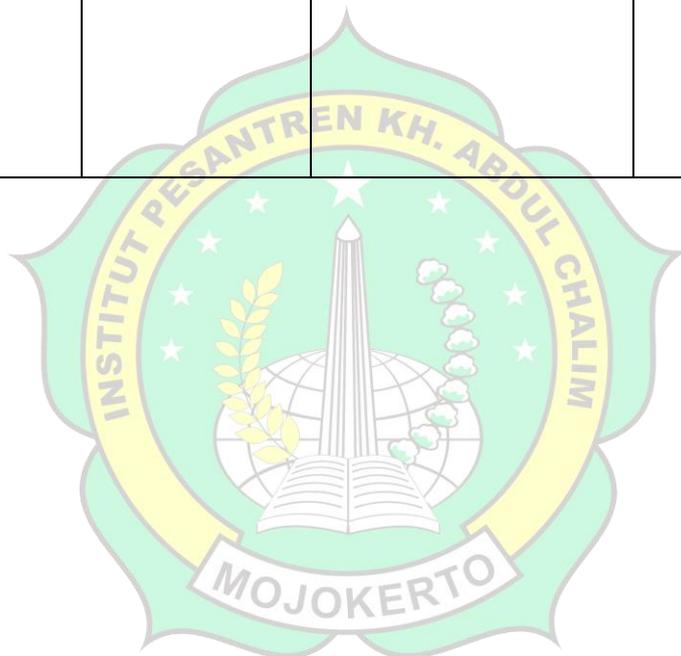


**Tabel 1.1**  
**Originalitas Penelitian**

Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil	Orisinalitas
Muslikhatun Nafi'ah (2018)	Implementasi Metode <i>Drill</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas 1 MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018	Penggunaan metode drill untuk meningkatkan prestasi siswa dapat mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Dengan melakukan pre test dan juga post test di sebelum dan sesudah berjalannya suatu proses pembelajaran.	Implementasi strtaegi drill pada pembelajaran Aqidah Akhlak upaya meningkatkan prestasi akademik (Study Kasus Di Madrasah Bertaraf Internasional Pacet Mojokerto)
Bagus Priyo	Upaya	Metode <i>drill</i> yang	

<p>Sembodo (2019)</p>	<p>Meningkatkan Prestasi Belajar Pai Materi Pokok Hukum Bacaan <i>Qalqalah</i> Dan <i>Ra</i>” Melalui <i>Metode Drill</i> Pada Siswa Kelas Viii Smp Ma’arif 5 Ngrupit Ponorogo</p>	<p>mampu mengubah peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif. Pada siklus I hingga ke siklus III mengalami peningkatan dengan 22 siswa di kelas VIII</p>	
<p>Rika Sukmawati (2017)</p>	<p>Pengaruh Pembelajaran Interaktif Dengan <i>Strategi Drill</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa</p>	<p>Terdapat Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika pembelajaran interaktif strategis drill dari pembelajaran langsung karena kemampuan pemahaman konsep</p>	

		matematika mahasiswa pada kelas yang mendapatkan	
--	--	--	--



		<p>pembelajaran interaktif strategi drill lebih tinggi daripada kelas yang mendapatkan pembelajaran langsung.</p>	
<p>Lailatun Nikmah (2019)</p>	<p>Efektivitas Metode Drill Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Psikomotorik Siswa Tunagrahita Pada Mata Pelajaran Pai Di Slb-Ac Dharma Wanita Sidoarjo</p>	<p>Terdapat peningkatan pemahaman siswa menggunakan metode drill sebagai pembelajaran latihan yang dilakuakn secara berulang-ulang pada anak berkebutuhan khusus.</p>	

Lalu	Penerapan	Hasil penerapan	
Mukadam	Metode <i>Drill</i>	metode drill pada	
Panji Guna	Pada	pembelajaran Aqidah	
(2017)	Pembelajaran	Akhlak mengalami	
	Akidah Akhlak	perubahan yang cukup	
	Kelas Vii Mts.	meningkat meskipun	
	Ishlaah Al-	belum terbilang	
	Ummah Batu	sempurna, karena	
	Mulik Gerung	terkendala oleh guru	
	Tahun	yang belum menguasai	
	Pelajaran	metode yang	
	2016/2017	digunakan sehingga	
		siswa pun terkadang	
		masih merasa	
		kebingungan.	

## F. Definisi Penelitian

### a. Strategi Pembelajaran Drill

Strategi *Drill* (latihan) ialah suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan pada peserta didik terhadap bahan yang telah diajarkan oleh pendidik dengan tujuan untuk menanamkan ketangkasan dan keterampilan agar menghasilkan pembelajaran yang hendak dicapai secara maksimal.

### b. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran Aqidah Akhlak ialah mata pelajaran yang mengarah pada kajian aqidah dan perbaikan akhlak.

### c. Prestasi Akademik

Prestasi yang berhasil memberikan suatu perubahan hingga keranah yang lebih baik lagi, dengan besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa dengan diwujudkannya melalui nilai.

